

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dakwah dalam kehidupan ini sangatlah dipandang penting karena dakwah merupakan sebagai upaya penyelamatan dan usaha sadar agar manusia bisa menjalankan tugas dan fungsinya sebagai manusia yang memiliki Tuhan sebagai Sang Pencipta dan Agama Islam sebagai ajarannya. Maka dari itu, dakwah dalam Islam sangat dibutuhkan terutama untuk keselamatan manusia, di dunia maupun di akhirat.

Keberadaan dakwah pun telah dijelaskan oleh Enjang As (2004: 10) bahwa dakwah itu keberadaannya sangat penting, baik diperintah oleh Allah ataupun tidak. Dakwah memiliki tujuan seperti untuk menyelamatkan manusia, alam, dan kehidupan sosial, dan sebagai langkah untuk menggerakkan manusia agar sadar dengan tugasnya yaitu mengapa ia diciptakan dan bagaimana manusia bisa menjalani kehidupan ini dengan baik dan jauh dari kemungkaran sesuai dengan petunjuk Alquran dan Islam sebagai agamanya.

Hal dasar dari dakwah Islam adalah mengajak kepada kebaikan dan melarang untuk berbuat kemungkaran, atau yang seringkali kita sebut dengan *amar ma'rufnahi mungkar*. Al-Ghazali (Munir, 2015: 7) menjelaskan bahwa mengajak kepada kebaikandan melarang berbuat mungkar adalah aspek penting dalam dakwah dan sebagai usaha untuk memobilisasi umat Islam. Konsep dakwah ini menjadikan umat Islam sebagai umat terbaik.

Hal ini dijelaskan dalam surat Ali-Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ

الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

“Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik” (terjemahan QS. Ali-Imran: 110) (Kemenag RI, 2017: 64).

Amar ma’ruf nahi mungkar dalam dakwah bertujuan untuk mengubah pandangan kehidupan sosial. Hal ini sesuai dengan isi kandungan surat Al-Anfal ayat 24, bahwa dakwah adalah suatu upaya untuk mengingatkan manusia dengan kehidupan yang dijalani. Karena hidup itu bukan hanya sekedar makan, minum, dan tidur saja. Sukayat (2009: 3).

Saat ini dakwah Islam semakin berkembang dengan bertambahnya jumlah penduduk masyarakat muslim di seluruh dunia. Hal ini menunjukkan bahwa islam akan tetap eksis dan memiliki peran penting dalam kehidupan dengan adanya dakwah. Semakin berjalannya waktu dakwah memiliki tantangan yang semakin besar dan menantang, maka dari itu pelaksanaan dakwah harus dilakukan dengan kreatif dan dinamis. Saat ini dunia sedang marak dengan pengaruh-pengaruh budaya luar yang banyak bertentangan dengan ajaran Islam. Sehingga perilaku kebarat-baratan dan menyimpang menjadi salah satu

penghambat bagi terlaksananya dakwah Islam di dunia ini.

Realita yang sudah dijelaskan diatas, maka dalam hal ini diperlukan adanya usaha kreatifitas bagi para pelaku dakwah untuk mengantisipasi kerusakan moral yang dilakukan para pemuda yang sudah kecanduan hal-hal yang bisa merusak moral dan akhlakunya. contohnya kecanduan alkohol, pornoaksi, pornografi, pemakai narkoba, dan sebagainya. Maka dari itu diperlukan cara atau metode apa pun untuk mengantisipasinya, apalagi era modern ini sudah canggih dan dakwah bisa dilakukan melalui media apa saja.

Salah satu usaha yang bisa dilakukan bagi para pelaku dakwah (dai) untuk mencegah remaja dari pengaruh-pengaruh negatif yang dapat merusak agama dan kehidupan sosial adalah dengan aktif berdakwah melalui lisan maupun tulisan. Tulisan bisa menjadi sarana yang cukup efektif bagi pelaku dakwah (dai) untuk berdakwah dan menyebarkan nilai-nilai keislaman ke seluruh masyarakat dengan melalui media cetak maupun media sosial.

Hal ini selaras dengan pendapat Aep Kusnawan (2016: 39) yaitu dakwah dapat dilaksanakan menggunakan media tulis. Tulisan dapat dibuat secara kreatif dan bisa disalurkan melalui media cetak, seperti koran, majalah, tabloid, buletin, sehingga pesan dakwah dapat diterima oleh *mad'u*.

Dakwah melalui tulisan saat ini semakin berkembang dengan dibuktikannya oleh karya-karya para penulis muslim yang mempunyai komitmen untuk menyampaikan risalah Islam, salah satunya yaitu dengan menulis novel. Novel saat ini masih menjadi sarana yang cukup efektif dalam menyampaikan dan

mempengaruhi masyarakat khususnya anak muda zaman sekarang. Saat ini novel masih menjadi kegemaran masyarakat Indonesia untuk mencari ilmu, hiburan dan juga inspirasi. Novel bisa dimanfaatkan oleh para penulis muslim untuk menjadi kegiatan berdakwah.

Saat ini, novel-novel yang memiliki latar keislaman mempunyai isi pesan dakwah yang lebih menyentuh pembaca, baik melalui tokoh yang diceritakan maupun dari cerita yang ditulis oleh pengarang sehingga pembaca dapat mengambil pelajaran dari sebuah novel.

Pesan dakwah dalam novel meliputi tiga pokok Islam, yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Karena ketiga hal tersebut merupakan ajaran pokok syariat Islam. Sementara menurut Wahyu Illahi (2010: 20) pesan dakwah merupakan ajaran Islam yang disampaikan dari dai ke *mad'u*.

Habiburrahman El Shirazy merupakan penulis novel yang memiliki komitmen dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dalam Islam khususnya di Indonesia. Ia juga merupakan seorang dai dan sastrawan Indonesia yang berprestasi hingga tingkat internasional. Karya-karya Habiburrahman El Shirazy selalu masuk dalam kategori *best seller* dan beberapa novelnya ada yang difilmkan. Di antara karyanya yaitu *Ayat-AyatCinta*, *Bumi Cinta*, *Api Tauhid*, *Bidadari Bermata Bening*, *Merindu Baginda Nabi*, dan *Kembara Rindu*.

Salah satu karya Habiburrahman El Shirazy yang penyusunan naskah dan lainnya membutuhkan waktu yang sangat lama diantara karya-karya yang lainnya dan tokoh yang menjadi pembiasaan didalam novel yang dimana beliau

sudah mengenal sosok tersebut dan sangat mengaguminya. Beliau telah merangkup kehidupan tokoh tersebut dan dibaluti dengan kisah cinta yang divisulilasikan dengan kisah percintaan anak muda dan novel tersebut yaitu berjudul *Api Tauhid*.

Pada bulan November tahun 2014 beliau menceritakan sosok ulama yang terkenal di Turki pada zaman kekhalifahan Turki Ustmani yang bernama Said Nursi, tidak terlepas dari Said Nursi berasal dari keturunan mana, lahirnya Said Nursi hingga beliau mendapat gelar “ Badiuzzaman Said Nursi”. Kisahnya yang panjang perjalanan tersebut menjadi ilham bagi pasangan muda yang bernama Fahmi dan Nuzula yang sangat mendambakan kesucian keluarga yang dicontohkan oleh syaikh mirza dan Nuriye.

Fahmi ialah orang Indonesia keturunan Jawa Timur sekaligus santri yang sedang melanjutkan sekolah S2nya di Universitas Islam Madinah yang sedang dilanda kebimbangannya dengan datangnya dua surat lamaran dari orang-orang yang dipandang dikampungnya. Yang satu berasal dari seorang anak pak lurah dan yang lainnya dari seorang anak dari kiai yang sangat dikagumi Fahmi akan ilmunya.

Contoh pesan dakwah yang tercantum dalam novel *Api tauhid* yaitu “ Matanya terpejam sementara mulutnya terus menggumamkan ayat-ayat suci Al-quran”. (*Api Tauhid* : 1).

Penelitian ini yang diambil hanya tiga bab dari novel *Api Tauhid*. Dengan demikian, penelitian terhadap novel *Api Tauhid* untuk menguraikan pesan dakwah yang ada dalam novel tersebut. Oleh sebab itu, judul penelitian ini ialah **Pesan Dakwah Dalam Novel Api Tauhid HabiburrahmanEl Shirazy**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini memiliki pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa pesan tauhid pada novel *Api Tauhid*?
2. Apa pesan syariah pada novel *Api Tauhid*?
3. Apa pesan Akhlak pada novel *Api Tauhid*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang ada dalam novel *Api Tauhid* secara Aqidah.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah yang ada dalam novel *Api Tauhid* secara Syariah.
3. Untuk mengetahui pesan dakwah yang ada dalam novel *Api Tauhid* secara Akhlaq.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dimaksudkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, baik secara akademis maupun praktis. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Secara akademis

Secara akademis, penelitian ini dapat menjadi sumbangan besar untuk khazanah keilmuan terutama dalam bidang akademik Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Selain itu, sebagai referensi tambahan karya tulis ilmiah yang berkualitas.

2. Secara praktis

Dalam tataran praktis, penelitian dapat meningkatkan inspirasi bagi penelilitain untuk membuat karya tulis ilmiah yang lebih berkualitas. Selain itu, dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan suburnya dai yang berfokus pada dakwah melalui tulisan.

E. Landasan Pemikiran

Dalam landasan pemikiran ini. Peneliti menguatkan dengan adanya teori dan kerangka konseptual. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Samsul Munir Amin tentang kategori pesan dakwah. Adapun kerangka konseptual yang menjelaskan aspek-aspek dakwah, pesan dakwah, dan novel.

1. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan novel sebagai pesan dakwah yang representasi melalui pesan-pesannya melalui tulisan untuk menyampaikan kepada para pembaca. Dengan adanya novel sebagai salah satu media dakwah yang mengandung pesan-pesan keagamaan itu suatu fenomena yang sangat menarik untuk dijadikan secara mendalam mengenai pesan-pesan yang terdapat dalam novel Api Tauhid.

Substansi pesan dakwah dibagi menjadi tiga kategori yaitu : pesan aqidah, pesan syariah dan pesan akhlaq (Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, 2013:90). Dalam bahasa arab pesan dakwah disebut sebagai *maudluhu 'al-da'wah*. Istilah pesan dakwah ialah untuk menjelaskan isi dari kegiatan dakwah yang berupa tulisan untuk memberikan pemahaman dan memberikan perubahan pada perilaku pembaca.

2. Landasan Konseptual

a. Dakwah

Dakwah merupakan suatu usaha menyerukan dan menyampaikan kepada seluruh umat manusia pada konsep Islam yaitu tentang pandangan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi al-amar bi al-ma'ruf an-an nahyu an al-munkar dengan berbagai macam cara dan media diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan bermasyarakat dan kehidupan manusia. Natsir (1996:52).

Konsep dasar ajaran dakwah pada dasarnya tunggal yakni mengajak

manusia untuk bersama menuju ke jalan Tuhan ud`u ila sabili rabbik (Q. S. AnNahl ayat: 125)

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (Q. S. An-Nahl ayat: 125). Terjemah Al-Qur’an Mushaf Al-Azhar penerbit JABAL raudhotul jannah, Bandung.

b. Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan inti sari atau segala hal yang harus disebarakan da’i (subjek dakwah) kepada mad’u (objek dakwah), yang meliputi ajaran-ajaran agama Islam yang terkandung dalam kitabullah maupun sunnah Rasul Nya. Al-Qur’an dan hadist adalah bukti abadi dan hal yang cukup penting bagi 10 sejarah dakwah, bahkan Al-Qur’an mendapatkan jaminan dari Allah Swt yaitu akan terjaga dari keasliannya. Pesan apapun bisa menjadi pesan dakwah selama pesan itu tidak berlawanan dengan sumber Al-Qur’an maupun Hadist.

Secara terminologis Sayyid Qutb menjelaskan arti dakwah ialah memberi batasan dengan mengajak atau menyeru kepada orang lain masuk ke dalam sabil Allah SWT, bukan untuk mengikuti dai atau sekelompok orang. Ahmad Ghusuli juga menjelaskan bahwa dakwah adalah pekerjaan atau seruan untuk mempengaruhi atau mengajak manusia supaya mengikuti Islam. Ismail al-Faruqi,

mengatakan bahwa hakikat dakwah merupakan kebebasan, universal dan rasional. Sedangkan Abdul al Badi Shadar membagi dakwah menjadi dua bagian yaitu dakwah fardiyah atau dakwah yang sasaran dan sifatnya lebih pribadi dan dakwah ummah atau dakwah yang sasaran dan sifatnya kepada khalayak. Abu Zahroh juga mengatakan bahwa dakwah itu dapat dibagi menjadi dua hal; pelaksana dakwah, perorangan, dan organisasi. Ilaihi (2013:14)

Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah. Ada tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah. Pertama, pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang di ekspresikan dalam bentuk kata-kata. Dalam konteks ini pesan dakwah mengandung dua aspek yaitu isi pesan (*the content of the message*) dan lambang (*symbol*). Isi pesan ialah pikiran, sedangkan lambangnya adalah kata-kata atau bahasa. Tanpa bahasa, pikiran sebagai isi pesan tidak mungkin didakwahkan. Oleh karena itu, bahasa melekat pada pikiran. Tegasnya orang berpikir dengan bahasa. Basid (2013:140)

c. Novel

Novel menurut Burhan (2000:67) adalah Roman, cerita bersambung. Secara harfiah novella berarti sebuah barang baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Istilah novella dan novelle mengandung arti yang sama dengan istilah Indonesia „novelet“ (Inggris novelette) yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup yang tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek.

Novel merupakan sebuah karya fiksi yang membuat cerita yang menampilkan sebuah dunia yang sengaja di kreasikan pengarang. Wujud formal

fiksi itu sendiri “hanya” berupa kata, dan kata-kata. Karya fiksi dengan demikian, menampilkan dunia dalam kata, bahwa disamping juga dikatakan menampilkan dunia dalam kemungkinan. Kata merupakan sarana terwujudnya bangunan cerita.

3. Penelitian terdahulu

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk melihat perbedaan atau persamaan dari setiap penelitian. Baik penelitian yang terdahulu maupun penelitian selanjutnya agar dapat saling melengkapi.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Desti Nurhayati mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Skripsi 2019). Penelitian ini berjudul “*Pesan Dakwah Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang ada dalam novel Cinta Suci Zahrana. Penelitian ini menggunakan metode Klaus Kliper Draft. Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian pustaka (library reseach). Penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis wacana atas naskah teks atau novel dengan menggambarkan secara konteks atau pemaknaan pesan dakwah dalam novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy.

hasil dari penelitian novel Cinta Suci Zahrana yaitu naskah teks novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy banyak diambil dari ayat ayat al quran dan al-hadits.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Didi Diaulhaqi mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (Skripsi 2023). Penelitian ini berjudul “*Pesan Dakwah Dalam Novel Real Masjid*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam komik Real Masjid Komplet, kategori substansi isi pesan dakwah, kategori bentuk pesan dakwah pada komik Real Masjid Komplet karya Tony Trax, kepada anak-anak umumnya masyarakat dengan analisis pesan dakwah. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat 4 konsep unsur pesan dakwah yang ditemukan yaitu, aqidah, syari’ah, akhlak dan ‘amar ma’ruf nahi munkar. Terdapat 22 mengenai Aqidah, 80 Syariah, 79 Akhlak, 77 Amar ma’ruf nahi munkar serta 3 slide sekilas sketsa yang ini tidak memuat pesan dakwah apapun. Dalam kategori bentuk pesan dakwah terdapat 3 sifat yaitu instruktif, persuasif dan informatif. Terhitung 18 slide cerita instruktif, 101 slide cerita persuasif dan 74 slide cerita informatif. Selain itu ada 58 slide cerita yang tidak termasuk kepada kategori bentuk pesan dakwah. Komik ini secara menyeluruh mengandung pesan-pesan dakwah yang mudah dan aman dipelajari anak-anak sampe usia remaja, karena secara garis besar cerita yang diangkat pada komik Real Masjid Komplet ini dari permasalahan sehari-hari yang cenderung dialami anak-anak sampe usia remaja.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ega Diah Pridayanti mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan

Gunung Djati Bandung (Skripsi 2023). Penelitian ini berjudul “*Pesan Dakwah Kisah Inspiratif dalam novel Be Calm Be Strong Be Grateful Karya Wirda Mansur*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro pesan dakwah dalam novel di atas *Be Calm Be Strong Be Grateful*. Penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data primer penelitian ini novel *Be Calm Be Strong Be Grateful*. Sumber data sekunder adalah buku dan jurnal yang berkaitan.

Hasil dari penelitian tersebut adalah struktur makro pesan dakwah dalam novel di atas terdiri dari pesan akidah, syariah dan akhlak. Superstruktur pesan dakwah dalam novel di atas terdiri dari judul, isi cerita dan penutup. Struktur mikro pesan dakwah dalam novel terdiri dari latar tempat dan suasana, detail rinci serta maksud yang ditampilkan secara terbuka. Terdapat bentuk kalimat pasif dan aktif, pilihan leksikal kata bahasa inggris familiar. Dan retorik berupa hiperbolik dan metafora.

Tabel 1: Hasil Penelitian Sebelumnya

NO	Nama/Tahun/ Judul	Metode Penelitian	Fokus Kajian	Persamaan
----	----------------------	----------------------	--------------	-----------

1.	Desti Nurhayati/2019/ Pesan Dakwah Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy	Analisis deskriptif	Difokuskan pada analisis wacana atas naskah teks atau novel dengan menggambarkan secara konteks atau pemaknaan pesan dakwah	Menerapkan model analisis deskriptif
2.	Didi Diaulhaqi/2023/ Pesan Dakwah Dalam Novel Real Masjid	kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Kajian ini memfokuskan pada kategori substansi isi pesan dakwah, kategori bentuk pesan dakwah	Menerapkan model analisis deskriptif
3.	Ega Diah Pridayanti/2023/ Pesan Dakwah Kisah Inspiratif dalam novel Be Calm Be Strong Be Grateful Karya Wirda Mansu	metode observasi, dokumentasi dan wawancara	Kajian ini mengkhususkan pada struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro pesan dakwah	Menerapkan model analisis deskriptif.

F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan diajukan oleh peneliti untuk membuat metode dalam menjalankan penelitian. Pada bagian ini diawali dengan penentuan obek penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, jenis data dan sumber, unit analisis, teknik pengumpulan data, teknik penentuan keabsahan data, teknik analisis data, rencana jadwal penelitian

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada teks dalam novel Api Tauhid karya Habburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh Republika di kota Jakarta cetakan XVI 2018. Setelah membaca novel tersebut peneliti melihat terdapat pesan dakwah yang terkandung dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy ini sehingga menarik untuk diteliti.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yakni penelitian yang fokus terhadap isi suatu informasi baik berupa pesan teks atau gambar. Analisis ini memiliki makna untuk menjelaskan secara detail suatu pesan dan karakteristik dari suatu pesan.

Metode ini bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian secara sistematis, mengurut fakta pada bidang tertentu secara faktual dan cermat. Pada metode inilah penelitian mampu menyelesaikan masalah dengan cara mendeskripsikan secara rinci objek yang akan diteliti, apa saja isi pesan dakwah yang terdapat dalam novel Api Tauhid.

3. Jenis Data dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan analisis deskriptif. Dilihat dari jenis penelitiannya ini termasuk penelitian kepustakaan (library reseah) yaitu penelitian yang dilakukan di perpustakaan.

Di mana objek peneliti di gali lewat berbagai informasi kepustakaan seperti, buku, ensklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen lainnya.

2) Sumber Data

Penelitian ini berasal dari sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti, dan langsung memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan bersumber dari gambar-gambar dan tulisan-tulisan yang terdapat dalam Novel Api Tauhid.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, buku-buku, jurnal, skripsi dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman vidio, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* 2013: 22). Oleh karena itu data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah hal yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti.

4. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini merupakan tentang analisis pesan dakwah dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy, peneliti akan menggunakan teknik:

- a. Studi dokumentasi. Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang

berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penulis akan melakukan teknik ini dengan tahapan mulai dari membaca dan memahami seluruh isi novel Api Tauhid serta mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Dengan tujuan mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan penelitian.

- b. Studi Pustaka. Kegiatan untuk mengumpulkan informasi dan pemikiran pemikiran yang relevan dengan penelitiannya. Menjadikan literasi seperti buku, website, artikel, berita, menjadi sumber atau bahan yang diolah untuk memperkaya data penelitian

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Data Kualitatif, Aktivitas dalam analisis data kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini, yaitu: Data Reduction, Data Display, dan Conclusion (Sugiyono, 2017:247-252).

- a. Data Reduction (reduksi data) yakni, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang hal-hal yang dianggap tidak perlu.
- b. Data Display (menyajikan data) dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman (1984)

menyatakan: “the most frequent from 17 of display data for qualitative research data in the pas has been narrative text” (yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif). Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, network (jejaring kerja).

- c. Data Reduction dan Data Display langkah selanjutnya adalah Conclusion drawing / Verification (penarikan kesimpulan / verifikasi).

